

RENSTRA



Prodi PAI *IAIN Syekh Nurjati Cirebon*



2020 s.d 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat

dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon periode Tahun 2020-2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini merupakan dokumen fundamental yang memuat arah, sasaran, program, dan kegiatan strategis Prodi PAI untuk mencapai visi besar yang telah ditetapkan. Visi "Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul berbasis integrasi keilmuan dan moderasi beragama" bukan sekadar cita-cita, melainkan komitmen kolektif seluruh sivitas akademika Prodi PAI. Dalam lima tahun ke depan, Renstra ini akan menjadi panduan utama kami dalam menyelenggarakan pendidikan yang unggul, mengembangkan riset berbasis integrasi keilmuan, serta mengutamakan nilai-nilai moderasi beragama di tengah masyarakat, yang merupakan kebutuhan mendesak bagi bangsa Indonesia. Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada sinergi dan kolaborasi dari semua pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra kerja sama. Kami berharap Renstra ini dapat diimplementasikan secara konsisten dan adaptif terhadap dinamika perubahan, demi menghasilkan lulusan PAI yang profesional, inovatif, dan berintegritas. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua dalam mewujudkan visi dan misi Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Cirebon, Januari 2020

Ketua Prodi PAI,



Dr. H. Iwan, M.Ag.

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Metode Penyusunan	2
1.4 Analisis SWOT	4
 BAB II Analisis Lingkungan Strategis	 12
2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	12
2.2 Sasaran	12
2.3 Strategi Pencapaian	13
2.4 Rencana Pengembangan Kurikulum Prodi	18
 BAB III Tugas Pokok dan Fungsi	 19
3.1 Ketua Program Studi	19
3.2 Sekretaris Program Studi	20
3.3 Staf Program Studi	21
 BAB IV Target Kerja	 23
4.1 Target Kinerja	23
 BAB V Penutup	 24

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu program studi sarjana yang menjadi pilar utama di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kehadiran dan perkembangan Prodi PAI tidak lepas dari sejarah panjang dan komitmen institusi dalam mencetak tenaga pendidik agama Islam yang profesional dan kompeten.

Secara kelembagaan, Prodi PAI telah merintis eksistensinya sejak lama. Tanggal resmi SK Pendirian Program Studi adalah 27 November 2001. Pendirian ini menjadi tonggak sejarah yang menandai dimulainya upaya formal untuk menyelenggarakan pendidikan sarjana di bidang Pendidikan Agama Islam.

Meskipun SK pendirian diterbitkan pada tahun 2001, Penyelenggaraan Program Studi secara efektif dimulai pada Bulan Agustus Tahun 2007. Periode ini menunjukkan kesiapan prodi dalam memulai proses akademik dan menerima mahasiswa angkatan pertama.

Landasan hukum operasional Prodi PAI semakin kuat dengan diterbitkannya SK Izin Operasional dengan nomor Dj.I/201/2010. SK ini memberikan legitimasi penuh dari Kementerian Agama (cq. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam) untuk melaksanakan seluruh kegiatan akademik.

Dalam perjalanannya, Prodi PAI terus berupaya meningkatkan kualitas dan akreditasinya. Salah satu pencapaian penting dalam penjaminan mutu adalah diterbitkannya Nomor SK Akreditasi (BAN-PT) dengan nomor 1105/SK/BAN-PT/S/VII/2016 dengan terakreditasi A yang menegaskan pengakuan resmi terhadap standar mutu penyelenggaraan pendidikan di Prodi PAI.

Saat ini, Prodi PAI berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) pada IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Transformasi status STAIN Cirebon menjadi IAIN Syekh Nurjati Cirebon mencerminkan komitmen institusi untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan memberikan pendidikan yang relevan di era teknologi di mana Prodi PAI memegang peranan vital dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan.

Dengan latar belakang sejarah yang kokoh dan dukungan legalitas yang lengkap, Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon terus bertekad untuk mewujudkan visinya sebagai program studi unggul dalam mencetak sarjana PAI yang memiliki kompetensi profesional dan berintegritas.

1.2 Landasan Hukum

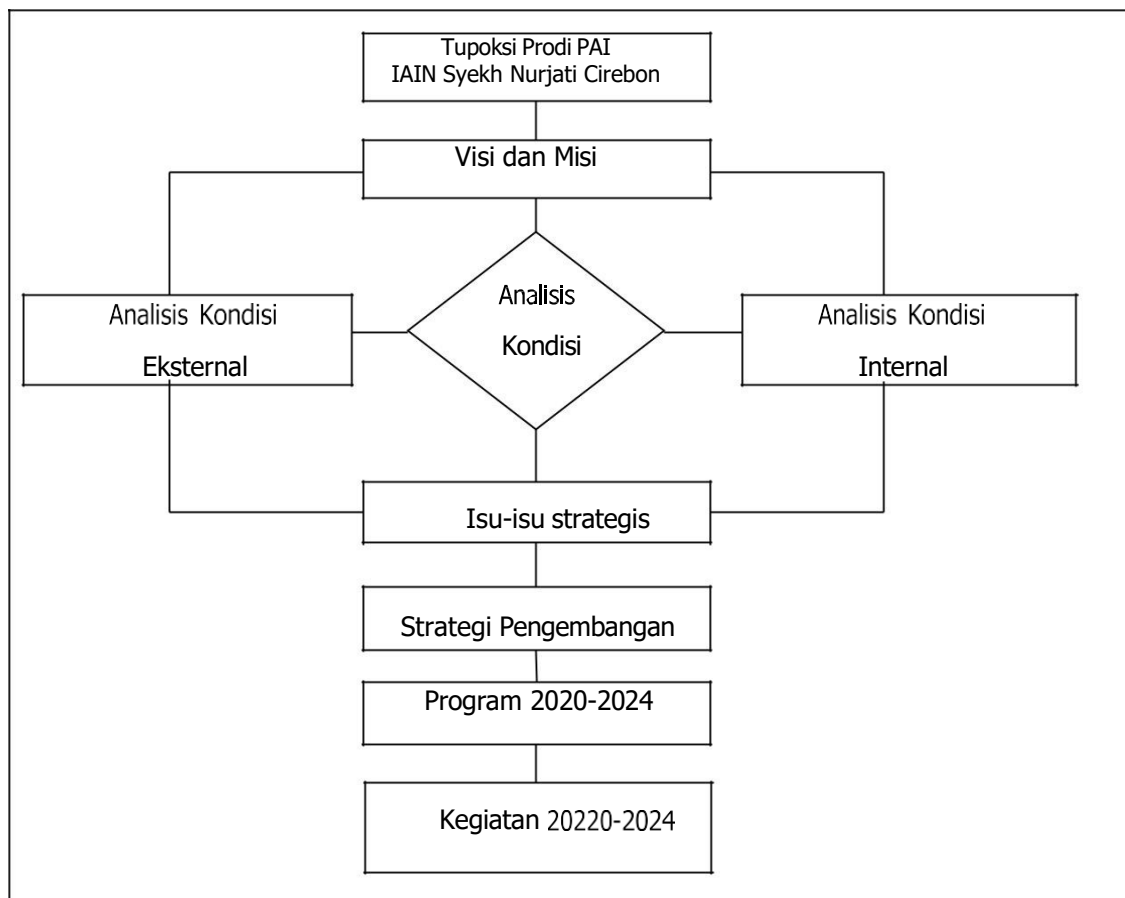
Pedoman pengelolaan Program Studi PAI ialah sebagai berikut:

- a. Statuta IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- b. Standar Operasional Prosedur
- c. Manual Mutu
- d. Kebijakan Mutu
- e. Standar Mutu
- f. Organisasi Tata Kelola
- g. Pedoman Akademik
- h. Permen Ristekdikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- i. Permen Ristekdikti No 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru
- j. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- k. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

1.3 Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan kedalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi.

Selengkapnya penyusunan rencana strategi Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dapat dicermati dalam gambar di bawah ini:



Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon dari skem adi atas dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang sistematis dan terintegrasi, sebagaimana tergambar dalam diagram alir perencanaan strategis.

1. Penetapan Landasan Arah (Fondasi Strategis)

Proses dimulai dengan peninjauan dan pengkajian yang mendalam terhadap Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Prodi PAI. Tupoksi ini menjadi landasan formal bagi eksistensi dan peran prodi dalam konteks IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selanjutnya, dilakukan pemantapan terhadap Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Prodi PAI. Elemen-elemen ini merupakan komitmen dan cita-cita jangka panjang yang menjadi dasar filosofis dan kerangka acuan utama dalam merancang seluruh program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Analisis Lingkungan Strategis (Diagnosis Situasi)

Tahap berikutnya adalah melakukan Analisis Situasi dan Kondisi prodi secara komprehensif, dengan fokus pada dua dimensi:

- a) Analisis Lingkungan Internal: Bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor internal yang menjadi Kekuatan dan Kelemahan prodi.

- b) Analisis Lingkungan Eksternal: Bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor di luar institusi yang dapat menjadi Peluang atau Ancaman bagi pengembangan prodi.

Kedua analisis ini diintegrasikan dan disintesis menggunakan metode Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai posisi strategis prodi.

3. Perumusan Strategi dan Aksi

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dikerucutkan, langkah selanjutnya adalah:

- a) Merumuskan Isu-Isu Strategis: Mengidentifikasi permasalahan atau potensi utama yang harus dipecahkan atau dimanfaatkan oleh Prodi PAI dalam periode Renstra.
- b) Menyusun Strategi Pengembangan: Merumuskan pendekatan dan arah tindakan makro yang spesifik untuk menjawab isu-isu strategis tersebut. Strategi ini harus selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi prodi (integrasi keilmuan dan moderasi beragama).
- c) Penjabaran Program dan Kegiatan: Strategi Pengembangan kemudian dijadikan dasar utama dalam menyusun Program dan Kegiatan operasional untuk periode 2020-2024. Penjabaran ini memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan memiliki relevansi dan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan pengembangan prodi secara keseluruhan.

1.4 Analisa SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal untuk mengkaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), manajemen internal (*internal management*), relevansi pendidikan, atmosfer akademik (*academic atmosfir*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efisiensi dan produktivitas.

No.	Kekuatan	Deskripsi Detil
S1	Digitalisasi Pembelajaran	Adanya komitmen yang kuat dan tertuang dalam visi/tujuan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam kurikulum, yang menjadi nilai jual utama dan keunggulan kompetitif di era 4.0.
S2	Integrasi Ilmu Keislaman Komprehensif	Kedudukan di IAIN menjamin kurikulum PAI memiliki basis keilmuan keislaman yang mendalam (studi klasik dan kontemporer), yang menjadi fondasi kuat untuk mengembangkan moderasi beragama.
S3	Dukungan Institusi Lembaga	Sebagai bagian dari IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Prodi PAI memiliki akses terhadap jaringan kemitraan institusi, akreditasi lembaga, dan fasilitas umum yang sudah mapan.
S4	Potensi Dosen Lulusan Lintas Disiplin	Tersedianya dosen dengan latar belakang pendidikan PAI yang diperkaya dengan keahlian tambahan (misalnya IT, Multidisipliner, Studi Islam Timur Tengah), mendukung visi penelitian integratif dan global.
S5	Nilai Lokal (Wali Songo/Syekh Nurjati)	Memiliki potensi memanfaatkan khazanah keilmuan dan sejarah Islam lokal Cirebon sebagai unique selling point dalam pengembangan materi PAI yang moderat dan kontekstual.

Kelemahan

No.	Fokus Kelemahan	Deskripsi Detil
W1	Infrastruktur Digital yang Belum Merata	Keterbatasan atau belum meratanya fasilitas pendukung digital (laboratorium, studio mini, e-resource) yang canggih untuk mendukung seluruh kegiatan perkuliahan, riset, dan pengabdian berbasis teknologi.
W2	Keterbatasan Publikasi Internasional	Rasio publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus/WoS) yang masih rendah, menghambat pencapaian tujuan internasionalisasi dan reputasi global.
W3	Keterampilan Bahasa	Tingkat penguasaan bahasa Arab dan Inggris lulusan yang mungkin belum mencapai level B1 secara merata, sehingga menghambat daya saing global dan akses ke sumber belajar internasional.
W4	Beban Kerja Dosen yang	Dosen mungkin menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara pengajaran, tuntutan riset yang tinggi, dan kegiatan pengabdian masyarakat, yang berpotensi menurunkan kualitas luaran.
W5	Sistem Tata Kelola Administrasi Penelitian	Adanya birokrasi atau mekanisme administratif yang belum sepenuhnya efisien dan terdigitalisasi untuk mendukung percepatan proses pengajuan, pendanaan, dan pelaporan riset dan publikasi.

Kepemimpinan (*Leadership*) Kekuatan

Komitmen Pimpinan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya insani, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

Kelemahan

Kemampuan kepemimpinan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen bersih dan transparan belum optimal. Kondisi tersebut tampak dalam beberapa hal, diantaranya efisiensi dan efektivitas pengelolaan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, pengaturan beban kerja yang kurang spesifik, keterlibatan dosen yang masih kurang optimal dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Relevansi Pendidikan kekuatan

1. Memiliki dua prodi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat dalam bidang keilmuan dan keahlian rumpun ilmu keislaman.
2. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun adalah lulus tepat waktu dari program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini memungkinkan lulusan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat bersaing memasuki pasar kerja yang dinamis dan variatif.
3. Jumlah dosen dengan pendidikan S2, pendidikan S3 sebesar, dan Juga Profesor.
4. Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk melalui berbagai jalur, memberikan berbagai macam beasiswa berprestasi atau juga tidak mampu.
5. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 masih sedikit
2. Jumlah alokasi anggaran yang masih kurang.
3. Jumlah lulusan yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik.
4. Perkembangan yang terjadi di masyarakat tidak dapat segera diikuti oleh perubahan kurikulum.

Atmosfir Akademik (*Academic Atmosfir*)

Kekuatan

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar jabatan fungsional akademik yang dibuktikan dengan semakin banyaknya dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
3. Adanya kerja sama dalam negeri dalam proses atmosfir akademik telah ditindaklanjuti oleh fakultas dan program studi.
4. Beberapa penelitian dilakukan dengan kualitas yang tinggi berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerja sama penelitian.

Kelemahan

1. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
2. Rendahnya relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penyebab lemahnya efektivitas pembelajaran mahasiswa.
3. Indeks prestasi kumulatif lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

Manajemen Internal (*Internal Management*) Kekuatan

1. Penyusunan rencana anggaran dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan yang melibatkan pimpinan Institut dan pimpinan fakultas, program studi serta beberapa unit kerja.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Alokasi anggaran fakultas serta program studi diatur secara tertulis dan jelas.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
5. Adanya penghargaan bagi penerbitan bahan ajar dan publikasi ilmiah di jurnal nasional maupun internasional
6. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa dan melalui panitia seleksi di tingkat Institut.

Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome* tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan.
4. Pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya masih tersentralisasi.
5. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan masih belum tersistem sesuai dengan kebutuhan.
6. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi.
7. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
8. Rendahnya kemampuan fakultas dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

Sustainability (*Sustainability*) Kekuatan

Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Kelemahan

1. Pemanfaatan aset Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan dosen dan tenaga kependidikan masih rendah.
3. Kemampuan pengelolaan aset masih rendah.

Efisiensi dan Produktivitas Kekuatan

Gugus Penjaminan Mutu ditingkat Fakultas dan unit Penjaminan Mutu di tingkat Prodi terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Kelemahan

1. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan belum berupaya maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi, dan produktivitas lulusan.
2. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum sepenuhnya terjadi.

Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerja sama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi, dan potensi daerah Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, khususnya daerah pantura cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional, dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon lebih profesional

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

BAB II

ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

2.1 Visi Misi, Tujuan, dan Strategi

Visi

Menjadi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang unggul berbasis integrasi keilmuan dan moderasi beragama.

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Unggul.
2. Mengembangkan Riset Berbasis Integrasi Keilmuan.
3. Meningkatkan Publikasi dan Diseminasi Ilmiah.
4. Mengarusutamakan Moderasi Beragama.
5. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Berdampak.
6. Memperluas Jaringan Kerja Sama

Tujuan Prodi PAI

1. Menghasilkan lulusan PAI yang profesional dan memiliki kompetensi unggul.
2. Terwujudnya penelitian bidang PAI yang inovatif.
3. Meningkatnya jumlah dan kualitas publikasi ilmiah.
4. Tercapainya internalisasi dan pengamalan nilai-nilai Moderasi Beragama.
5. Memberikan kontribusi nyata dan solusi.
6. Terjalinnnya kemitraan strategis.

Strategi Prodi PAI

1. Peningkatan Mutu Pendidikan dan Lulusan.
2. Penguatan Riset dan Publikasi.
3. Jaringan Kemitraan dan Pengabdian berbasis Moderasi Beragama.

2.2 Sasaran

1. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang profesional, religius, dan kompetitif.
2. Menghasilkan penelitian bidang pendidikan Islam yang relevan terhadap perkembangan pendidikan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman.
4. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan

ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam proses pembelajaran.

5. Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan kehidupan sosial.

2.3 Strategi Pencapaian

Untuk menuju tujuan dan sasaran dimkasudkan diatas, maka dalam penyelenggaraan tri dharma dibuatlah program dan kebijakan sebagai berikut:

Sasaran 1: Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang profesional, religius, dan kompetitif. Strategi yang digunakan sebagai berikut :

- a. Program penyempurnaan kurikulum, yang berbasis Kompetensi Kualifikasi Nasional Indonesia dan pendekatan riset pada semua program studi dengan pendekatan lapangan (*field reseach*) dan laboratorium disertai monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan;
- b. Rekrutmen dosen secara selektif dengan melihat kualifikasi kompetensi keilmuan dan kualitas mengajarnya (teori dan praktik mengajar)
- c. Peningkatan keilmuan dosen untuk memperkuat program studi baik kualitas keilmuan maupun kewenangan melalui studi lanjut S2 dan S3 sesuai bidang kealiannya, workshop, lolakarya, seminar, forum diskusi dosen, bantuan penelitian kompetitif dan baik lokal maupun nasional
- d. Meningkatkan kualitas PBM dengan menggalakkan pembelajaran aktif (*active learning*) dikalangan dosen.
- e. Perkuliahan yang bermutu dilakukan dengan sistem yang ketat namun terukur, di mana setiap dosen diwajibkan untuk melakukan perkuliahan “*zero absent*”. Toleransi ketidakhadiran mahasiswa di batasi minimal 10-15%%.
- f. Pada tataran proses, PBM menggunakan sistem 60% teori dan 40 % praktikum untuk beberapa mata kuliah tertentu, dan 60% praktikum 40% teoritis untuk mata kuliah yang berbasis eksperimentasi

- g. Salah satu indikator pembentukan insan religius dengan pembekalan metode baca al-Qur'an *Qiroqti* dan baca kitab *turots*
- h. Sebagai bentuk pengabdian dan pengalaman mengajar, selain program *Micro Teaching* dan *Macro Teaching* (PPL) juga wajib melaksanakan Program Pengabdian Mengajar (P2M) oleh mahasiswa PAI
- i. Perwujudan penguatan kemampuan keagamaan mahasiswa sebelum mengambil program PPL dan KKN, maka harus lulus uji Kompetensi Keagamaan Praktis (KKP)
- j. Melakukan pembinaan mahasiswa melalui intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan pembentukan himpunan mahasiswa dari tingkat Fakultas (DEMA) sampai dengan HMJ UKM pada masing-masing prodi.
- k. Pemenuhan literature dan referensi mata kuliah untuk semua program studi dengan berbagai sumber dan media.

Indikator tercapainya sasaran :

- a. Adanya dokumen kurikulum berbasis OBE pada setiap Prodi
- b. Dosen yang memenuhi persyaratan aspek pedagogik, menguasai materi ajar, dan mampu bersosialisasi dengan baik
- c. Dosen minimal S2, mampu melakukan penelitian dan membimbing penelitian mahasiswa.
- d. Model pembelajaran aktif di Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- e. Terselenggaranya pembelajaran yang disiplin dan terukur
- f. Terwujudnya perkuliahan yang dinamis dan berdaya guna atau aplikatif bagi mahasiswa
- g. Tercipta lulusan yang siap untuk berpartisipasi dalam pelayanan syiar pendidikan al-Quran
- h. Terwujudnya sarjana pendidikan yang profesional dan memiliki sara sosial yang tinggi Terwujudnya sarjana pendidikan Islam yang siap untuk menjadi tampil dimasyarakat selain mengajar juga menjadi panutan serta imam

- i. Terwujudnya perpustakaan, buku ajar dan referensi yang memadai

Sasaran2: Menghasilkan penelitian bidang pendidikan islam yang relevan terhadap perkembangan pendidikan dan tanggap terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui:

- a. Mendorong penelitian dan membuat karya tulis, pada semua dosen dengan memberikan bantuan dana penelitian.
- b. Menggalakkan penulisan buku dasar/buku dan modul dikalangan dosen dengan memberikan bantuan penulisan buku ajar.
- c. Mewujudkan penerbitan jurnal pendidikan pada setiap prodi
- d. Menjalin kerjasama dengan penerbit untuk memediasi penerbitan buku-buku yang ditulis oleh dosen
- e. Menggalakkan pelatihan-pelatihan penelitian bagi dosen terutama dosen muda

Indikator tercapainya strategi ini adalah:

- a. Terwujudnya hasil penelitian dosen
- b. Terwujudnya buku atau modul perkuliahan dosen
- c. Terwujudnya jurnal prodi-prodi
- d. Tercapainya kerjasama dengan penerbit sebagai mediasi penerbitan buku teks/ajar/modul
- e. Terselenggarakannya latihan-latihan penelitian bagi dosen-dosen terutama dosen muda.

Sasaran 3 : Menghasilkan lulusan yang istiqamah dengan nilai-nilai keislaman, melalui:

- a. Program perkuliahan yang didesain pada peningkatan pemahaman tentang keislaman yang berbasis pesantren, ilmu mantiq, nahwu shorof (*almiftah lil Ulum*), dan kajian kitab *fathul Qorib*
- b. Program baca alQuran

- c. Program penguatan Kompetensi Keagamaan Praktis (KKP)
- d. Mengupayakan lingkungan kampus yang kondusif untuk membina dan memupuk integritas pribadi mahasiswa.

Indikator tercapainya strategi ini:

- a. Terwujudnya sarjana pendidikan islam yang kompeten dalam pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial:
- b. Terwujudnya sarjana yang memiliki kompetensi dalam pembelajaran baca tulis Al-Quran:
- c. Terwujudnya sarjana yang layak untuk menjadi panutan dan imam ditengah tengah masyarakat
- d. Lingkungan kampus yang religius baik lingkungan alam (*natural environment*)

maupun social (*social environment*)

Sasaran 4 : Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam proses pembelajaran, adapun strategi pencapaian yang dilakukan diantaranya:

- a. Program perkuliahan yang didesain aplikatif dan menghasilkan produk utamanya pada *core* disiplin ilmu pendidikan dan pendukungnya
- b. Program Pengabdian Mengajar (P2M) mahasiswa pada instansi pendidikan di daerah masing-masing
- c. Pengadaan Laboratorium *Micro Teaching*.
- d. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan baik tingkat dasar maupun menengah

Indikator tercapainya strategi ini:

- a. Karya nyata produk mahasiswa berupa karya ilmiah, CD pembelajaran, portofolio, dan hasta karya berbasis teknologi
- b. Mahasiswa memiliki banyak pengalaman dalam aplikasi pembelajaran dilapangan dan lebih dekat stake holder penyelenggaraan pendidikan Islam di daerah masing-masing

- c. Terwujudnya sarjana profesional dalam penguasaan strategi pendalaman materi dengan berbasis Teknologi informasi
- d. Terciptanya sistem kerjasama yang baik untuk mendukung terciptanya laboratorium pembelajaran lapangan

Sasaran 5 : Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu beradaptasi dengan perkembangan pendidikan dan kehidupan sosial, adapun strategi pencapaian yang dilakukan melalui:

- a. Program penguatan Kompetensi Keagamaan Praktis (KKP), PLP, dan KKN
- b. Menggalang kerjasama dengan Lembaga Pendidikan dan instansi pemerintahan di daerah.
- c. Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan paradigma Participatory Action Research (PAR)
- d. Program peningkatan status akreditasi prodi-prodi di lingkungan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- e. Mengupayakan lingkungan kampus yang kondusif untuk membina dan memupuk integritas pribadi dan sosial mahasiswa.

Indikator tercapainya strategi ini:

- a. Terwujudnya sarjana pendidikan Islam yang siap dan nyata dalam pelaksanaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial:
- b. Terwujudnya kerjasama dengan pihak penyelenggara pendidikan serta instansi-instansi pemerintahan
- c. KKN berbasis PAR
- d. Terwujudnya akreditasi pada setiap prodi yang lancar dan terus meningkat
- e. Lingkungan kampus yang religius baik lingkungan alam (*natural environment*) maupun sosial (*social environment*)

2.4 Rencana pengembangan kurikulum Prodi

Kurikulum merupakan komponen penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Kurikulum yang disajikan dalam bentuk mata kuliah di PS Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Setiap mata kuliah dalam setiap program studi secara dinamis harus mengandung pendidikan rohani sebagai penanaman moral dan etika dalam mewujudkan atmosfer perilaku keilmuan.
- b. Mata kuliah disampaikan dalam paradigma bahwa pembelajaran menjadikan mahasiswa sebagai subjek didik dan ajar yang memiliki kreatif, inovatif dan kebebasan berekspresi.
- c. Setiap mata kuliah harus memiliki relevansi dengan cara hidup dalam arti mahasiswa dapat memperoleh nilai-nilai moral, sehingga memiliki keyakinan dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- d. Setiap mata kuliah hendaknya dapat melatih mahasiswa mengembangkan rasa ingin tahu yang benar, sehingga mampu merasakan kenikmatan dalam mempelajari dan mengembangkan IPTEKS.
- e. Setiap mata kuliah yang disajikan harus dikemas penyampaian (silabus) sedemikian rupa sehingga terasa manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari.
- f. Setiap mata kuliah harus mengandung motivasi bagi mahasiswa untuk menguasai bidang Pendidikan Agama Islam.

BAB III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

3.1. Ketua Prodi

Ketua dan Sekretaris Program Studi ialah individu yang memiliki jenjang pendidikan yang sesuai dengan bidang keahlian yang dibutuhkan oleh Program Studi PAI dan memiliki pengalaman organisasi yang memadai untuk mengelola Program Studi PAI. Ketua dan Sekretaris program studi dipilih dari tenaga pengajar yang memiliki kredibilitas dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional, organisasi dan yang berkaitan dengan stakeholder, misalnya kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Proses pemilihan Ketua Program Studi PAI dipilih langsung oleh Dekan FITK secara sehat, transparansi dan demokratis, kemudian Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon menerbitkan SK. Tugas pokok ketua dan sekretaris

Program Studi PAI adalah mengkoordinasikan setiap pelaksanaan Program Studi PAI di tingkat akademik dan melaksanakan kegiatan pendidikan secara profesional berdasarkan kebijakan dan arahan serta tuntutan tupoksi,

Tugas dan tanggung jawab ketua Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Agama Islam (PAI).
2. Menyusun rencana dan program kerja Program Studi PAI sebagai pedoman pelaksanaan kerja bidang pendidikan tahap pendidikan akademik, pendidikan profesi, bidang keilmuan dan kelompok dosen, administrasi dan keuangan.
3. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi PAI.
4. Melaksanakan garis perintah organisasi secara vertikal dengan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan garis koordinasi horizontal dengan administrasi.
5. Menyusun kebijakan teknis bidang pendidikan akademik, bidang keilmuan, administrasi dan keuangan
6. Melaksanakan pembinaan tenaga akademik dan non akademik pada lingkup Program Studi PAI.
7. Melaksanakan saran alternatif bidang akademik, administrasi dan keuangan.
8. Melaksanakan koordinasi dan komunikasi dengan Rektor dan Dekan terkait dengan pengembangan dan masalah pada Program Studi PAI.
9. Melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi dan keuangan,

10. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bidang akademik, administrasi dan keuangan,
11. Menyusun perencanaan dan membuat pelaporan semester dan tahunan untuk disampaikan kepada Rektor dan Dekan terkait dengan perkembangan pendidikan akademik, administrasi dan keuangan beserta kendala yang dihadapi.
12. Membuat rapat rutin dan sewaktu-waktu bila diperlukan,
13. Menerima laporan dan pertanggungjawaban hasil kerja bawahan, untuk ditelaah dan selanjutnya disampaikan kepada Rektor dan Dekan.
14. Membuat laporan mingguan dan bulanan kepada Rektor dan Dekan.

3.2 Sekretaris Prodi

Memiliki kedudukan dibawah Ketua Program Studi dan bertanggung jawab langsung kepada Ketua Program Studi PAI. Sekretaris berkoordinasi dengan staf administrasi dan keuangan dalam mengelola kegiatan akademik di lingkungan Program Studi PAI. Sekretaris Program Studi PAI berfungsi membantu tugas pokok ketua program studi yang meliputi:

1. Bertanggung jawab langsung kepada Ketua program studi,
2. Menelaah peraturan perundang-undangan dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pendidikan akademik, penerapan dan pengembangan kurikulum yang digunakan di Program Studi PAI.
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan administrasi.
4. Membuat perencanaan akademik serta peraturan-peraturan akademik lainnya sebagai pedoman bagi kegiatan belajar mengajar, staf dan dosen untuk ditetapkan oleh ketua Program Studi PAI.
5. Melakukan koordinasi dengan pengelola sumber daya dan administrasi,
6. Memberikan arahan pada bidang keilmuan, dosen atau bawahan tentang metode pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akan diterapkan guna efektifitas dan efisiensi.
7. Mengonsultasikan kegiatan pengendalian, perencanaan & pengawasan pelaksanaan program administrasi akademik dan administrasi kemahasiswaan dengan ketua Program Studi PAI agar penyelenggaraan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan,
8. Mensosialisasi kebijakan-kebijakan institusi, Rektor, dan Dekan serta Ketua Program Studi PAI kepada staf yang di bawahnya.

9. Melaksanakan kerjasama internal antar bidang dan eksternal dengan pihak terkait.
10. Melaksanakan kebijakan teknis yang telah disusun oleh Ketua Program Studi PAI dan tugas lain yang didelegasikan oleh ketua Program Studi PAI sesuai dengan bidang tugas.
11. Mengoreksi, menyempurnakan, dan memaraf rancangan surat atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan Program Studi PAI,
12. Mempelajari usulan pengadaan barang, ATK dan kebutuhan barang serta sarana.
13. Memantau, menilai dan mengawasi pemeliharaan dan perbaikan sarana, prasarana dan fasilitas milik institusi dengan selalu menyelaraskan dengan sumber pembiayaan dan kebutuhan.
14. Melaksanakan tugas lain yang didelegasikan Ketua Program Studi PAI,
15. Membuat laporan berkala kepada Ketua Program Studi PAI terkait dengan perkembangan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, pengembangan bidang keilmuan, administrasi dan umum.

3.3 Staf Prodi

Staf Program Studi PAI memiliki kedudukan di bawah Ketua dan Sekretaris Program Studi PAI yang bertanggung jawab langsung kepada ketua program studi. Staf dan Sekretaris PAI berfungsi membantu tugas pokok ketua program studi, yang meliputi:

1. Membantu Ketua dan Sekretaris PAI dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan Sekretaris PAI dan pelayanan akademik kepada mahasiswa,
2. Mengarsipkan semua dokumen-dokumen Program Studi PAI,
3. Membantu Ketua Program Studi PAI dalam melakukan sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan ke dewan dosen,
4. Membantu Ketua Program Studi PAI membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan serta mengevaluasi proses pembelajaran pada Program Studi PAI secara berkelanjutan,
5. Membantu Ketua Program Studi PAI dalam melakukan monitoring dan evaluasi KBM guna mendapatkan feedback dan hasilnya untuk kebijakan dan pembinaan kepada dewan dosen dan menegakkan kaidah-kaidah atau peraturan yang ada untuk meningkatkan mutu lulusan,
6. Membantu Ketua Program Studi PAI menyusun program dan membina

himpunan mahasiswa, dalam pengembangan bakat, minat dan daya penalaran mahasiswa,

7. Membantu Ketua Program Studi PAI dalam membuat laporan bulanan semesteran dan laporan aktivitas mahasiswa untuk dilaporkan ke forlap.

8. Membantu Ketua Program Studi PAI dan bersama dewan dosen melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat guna pengembangan dan penerapan bidang ilmu PAI,

9. Membantu Ketua Program Studi PAI dan bersama dewan dosen merencanakan dan melakukan kerja sama pendidikan dan penelitian baik secara internal maupun eksternal di lingkungan Universitas Islam Makassar,

10. Membantu Ketua Program Studi PAI dalam membuat laporan kegiatan/kinerja ke Program Studi PAI. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Program Studi PAI untuk memilih pemimpin dan membangun system tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil, dilakukan dengan musyawarah dan mufakat berdasarkan peraturan perundang-undangan, statuta dan peraturan serta kebijakan dimiliki Program Studi PAI merupakan perangkat dalam membangun sistem tata pamong tersebut.

BAB IV

TARGET KERJA

Program Studi PAI memiliki beberapa target capaian. Di antaranya adalah:

1. Mahasiswa lulus tepat waktu
2. Kerja sama di bidang Tridharma dengan PT lain dit ingkat nasional
3. Meningkatkan kerja sama dengan sekolah mitra
4. Publikasi dosen terakreditasi SINTA 2 sampai bereputasi Internasional
5. Publikasi Mahasiswa terakreditasi SINTA 4
6. Meningkatkan jumlah HKI dosen dan mahasiswa
7. Revitalisasi kurikulum
8. Meningkatkan jumlah buku ajar/ monograph/ book chapter ber ISBN
9. Implementasi hasil penelitian terhadap masyarakat
10. Rekognisi dosen tingkat lokal/nasional/internasional
11. Penerimaan mahasiswa asing

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi merupakan acuan dan pedoman dalam implementasi pengembangan Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon menuju ketercapaian visi melalui yang tergambar dalam rencana strategis. Karenanya, kerja nyata dari setiap unit pelaksana yang dilakukan mulai dari yang kecil, dimulai oleh setiap orang, dan mulai saat ini juga perlu digalakkan.

Pelaksanaan renstra untuk pencapaian program merupakan dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP), dengan demikian perjalanan Prodi PAI IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk lima tahun ke depan sesuai dengan tata kelola kelembagaan yang sistemik dan sistematis.

Akhirnya, segala urusan hanya dimohonkan kepada Allah SWT semata sebagai pemilik satu-satunya, dan pelaksanaannya dijalankan penuh dedikasi, loyalitas, integritas, dan kerja keras.

Ditetapkan : di Cirebon
Tanggal : 11 Januari 2020

Ketua Prodi PAI
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Dr. H. Iwan, M.Ag.